

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini penulis menyatakan bahwasanya karya ilmiah (skripsi) yang telah penulis susun, dengan judul : **“Adab Berpakaian Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Perbandingan Tafsir Fi Zilalil Qur’an Karya Sayyid Quṭb dan Tafsir Al-Jami’u Li Ahkāmil Qur’an Karya Imām Al-Qurṭubī)”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUDA), Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisa karya ilmiah .

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 14 Juni 2022

MASWATI
NIM: 181320016

ABSTRAK

Nama: **Maswati**, NIM: **181320016**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi “**Adab Berpakaian Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Perbandingan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb dan Tafsir Al-Jami' Li Ahkām Al-Qur'an Karya Imam Al-Qurthubi.**”

Islam merupakan agama yang memuliakan dan menghargai wanita, sehingga dalam Islam berlaku aturan syariat bagi wanita dalam berpakaian. Akan tetapi semakin merosotnya perkembangan zaman, fenomena yang terlihat pada saat ini bahwa banyak wanita-wanita yang melupakan adab dalam berpakaian dan menjadikan orang Barat sebagai kiblat mereka dalam berpakaian. Dimana yang dijadikan tolak ukur pada era modern ini adalah fashion yang menarik. Sehingga kebiasaan ini yang harus diubah dan lebih diperhatika kembali, tentu dengan bimbingan dan arahan sesuai syariat Islam salah satunya dengan melihat penafsiran Sayyid Quthb dan Imam Al-Qurthubi dalam menafsirkan aurat dan perintah berpakaian sesuai syariat.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana adab berpakaian seorang muslimah yang baik dalam Islam? 2) Bagaimana penafsiran Sayyid Quthb dan Imam Al-Qurthubi terhadap ayat-ayat adab berpakaian muslimah? 3) Bagaimana perbandingan penafsiran Sayyid Quthb dan Penafsiran Imam Al-Qurthubi dalam menafsirkan ayat-ayat adab berpakaian? Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui adab berpakaian muslimah yang baik dalam Islam, Untuk mengetahui penafsiran Sayyid Quthb dan Imām Al-Qurthubi terhadap ayat-ayat adab berpakaian muslimah, Untuk mengetahui perbandingan penafsiran Sayyid Quthb dan Penafsiran Imām Al-Qurthubi dalam menafsirkan ayat-ayat adab berpakaian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (Library Research) dimana dalam suatu riset menggunakan sumber pustaka untuk memperoleh data dan hanya menggunakan bahan-bahan pustaka tanpa melakukan riset lapangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adab berpakaian muslimah merupakan cara berpakaian seorang wanita khususnya yang memeluk agama Islam supaya memperhatikan tata caranya dalam berpakaian sesuai syariat untuk menutupi aurat pada anggota tubuhnya. Seperti, pakaian sebagai penutup aurat dan perhiasan dalam Qs. Al'Arāf: 26, Al-Ahzāb: 59 dan An-Nūr 31, Perintah memakai pakaian dan perhiasan yang tidak berlebihan dalam Qs. Al-A'rāf: 31-31 dan Al-Ahzab: 33, Waktu dan batasan aurat dalam Qs. An-Nūr: 58 dan An-Nūr: 59. Dimana dalam kedua tafsir ini sepakat terkait kewajiba menutup aurat dan tidak berlebihan dalam berhias. Akan tetapi, Sayyid Quthb tidak menjelaskan secara detail terkait aurat dan jarang mencantumkan pendapat para ulama. Sedagkan Imām Al-Qurthubī menjelaskan secara detail dan mengutip pendapat para ulama.

Kata kunci: Adab berpakaian, Tafsir

ABSTRACK

Name: **Maswati**, NIM: **181320016**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis Title "**Adab Dressing Muslimah in the Perspective of the Qur'an Comparative Study of Fi Zilālilil Qur'anic Interpretation**" an work by Sayyid Qutb and Tafsir Al-Jami'u Li Ahkamil Qur'an by Imam Al-Qurṭubi."

Islam is a religion that honors and respects women, so that in Islam there are sharia rules for women in dressing. However, with the decline of the times, the phenomenon seen today is that many women forget the adab in dressing and make western people their mecca in dressing. Where the benchmark in this modern era is attractive fashion. So that this habit must be changed and paid more attention to, of course with guidance and direction according to Islamic law, one of which is by looking at the interpretation of Sayyid Qutb and Imam Al-Qurtubi in interpreting the genitals and the command to dress according to the Shari'a.

Based on the background above, the formulation of the problem in this study is 1) How is the etiquette of dressing a good Muslim woman in Islam? 2) What are the interpretations of Sayyid Qutb and Imam Al-Qurtubi regarding the verses regarding the etiquette of Muslim women's dress? 3) What is the comparison between Sayyid Qutb's interpretation and Imam Al-Qurtubi's interpretation in interpreting the verses of dress code? This study aims to: To find out the etiquette of dressing a good Muslim woman in Islam, To find out the interpretation of Sayyid Qutb and Imam Al-Qurtubi on the verses about the etiquette of dressing Muslim women, To find out the comparison of Sayyid Qutb's interpretation and the interpretation of Imam Al-Qurtubi in interpreting the verses. dress code of conduct.

In this study, the author uses the library research method where in a research using library sources to obtain data and only use library materials without doing field research.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the etiquette of dressing Muslimah is a way of dressing a woman, especially those who embrace Islam to pay attention to the procedures for dressing according to the Shari'a to cover the aurat on the limbs. For example, clothes to cover the genitals and jewelry in Qs. Al'Arāf: 26, Al-Ahzāb: 59 and An-Nūr 31, The command to wear clothes and jewelry that is not excessive in Qs. Al-A'rāf: 31-31 and Al-Ahzāb: 33, Time and limits of genitalia in Qs. An-Nūr: 58 and An-Nūr: 59. Where both of these interpretations agree regarding the obligation to cover the genitals and not be excessive in decoration. However, SayyidQutb did not explain in detail regarding the genitals and rarely included the opinions of the scholars. Meanwhile, Imam Al-Qurṭubī explained in detail and quoted the opinion of the scholars.

Keywords: Dressing etiquette. Tafsir

نبذة مختصر

الاسم : مسواتي، رقم القيد : ١٨١٣٢٠٠١٦ ، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، ٢٠٢٢ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان الرسالة "آداب لباس المسلمة من منظور القرآن دراسة مقارنة تفسير ظلال القرآن للسيد قطب وتفسير الجامع للأحكام للقرآن للإمام القرطبي".

الإسلام دين يمجّد المرأة ويحترمها ، بحيث توجد في الإسلام أحكام شريعة للمرأة في اللبس. و لذلك مع تراجع العصر ، فإن الظاهرة التي نلاحظها اليوم هي أن الكثير من النساء ينسبون الأدب في اللباس ويجعلن الغريبين مكانهم في ارتداء الملابس. حيث أن المعيار في هذا العصر الحديث هو الموضة الجذابة. بحيث يجب تغيير هذه العادة والاهتمام بما ، طبعاً بالتوجيه والتوجيه وفق الشريعة الإسلامية ، ومنها النظر في تفسير السيد قطب والإمام القرطبي في تفسير الأعضاء التناسلية والأمر باللباس وفق الشريعة الإسلامية

بناءً على الخلفية البحث ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيف يكون آداب لبس المسلمة الطيبة في الإسلام؟ (٢) كيف يفسر سيد قطب والإمام القرطبي الآيات عن آداب اللباس الإسلامي؟ (٣) كيف مقارنة التفسير سيد قطب بتفسير الإمام القرطبي في تفسير آيات اللباس؟

تهدف هذه الدراسة هي: التعرف على آداب لبس المسلمة الصالحة في الإسلام ، والوقوف على تفسير السيد قطب والإمام القرطبي في آيات آداب لبس المسلمات ، والوقوف على المقارنة بين السيد قطب والإمام القرطبي في تفسير قطب وتفسير الإمام القرطبي في تفسير الآيات آداب لبس المسلمات

في هذه الدراسة ، يستخدم المؤلف أسلوب البحث في المكتبات حيث في بحث باستخدام مصادر المكتبة للحصول على البيانات واستخدامها و مواد المكتبة دون عمل بحث ميداني.

وبناءً على البحث الذي تم إجراؤه يمكن الاستنتاج أن آداب ارتداء الملابس مسلمة هي طريقة لباس المرأة ، وخاصة أولئك الذين يعتنقون الإسلام، الانتباه إلى إجراءات التضميد الشرعي لتغطية العورة على الأطراف. على سبيل المثال ملابس لتغطية الأعضاء التناسلية والمجوهرات في سوره العراف 26 والأحزاب ٥٩ والنور ٣١ ، الأمر في لبس الثياب والحلي التي لا تفرط في S. الأعراف: ٣١-٣١ والأحزاب ٥٩، زمن الأعضاء التناسلية وحدودها في. سورة النور: والنور: ٥٩-٥٨ حيث يتفق كلا التفسيرين على وجوب تغطية الأعضاء التناسلية وعدم المبالغة في الزخرفة. لكن سيد قطب لم يشرح بالتفصيل الأعضاء التناسلية ونادراً ما تضمن أقوال العلماء. وفي غضون ذلك أوضح الإمام القرطبي تفصيلاً واقتبس رأي العلم كلمات مفتاحية: آداب الملابس - التفسير

Nomor : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : **Ujian Skripsi a.n**

Maswati

NIM : 181320016

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang , 14 Juni 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Maswati, NIM :181320016**, yang berjudul: **Adab Berpakaian Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Perbandingan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb dan Tafsir Al-Jami' Li Ahkām Al-Qur'an Karya Imam Al-Qurthubi)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 14 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M.A.

NIP. 197504062005011009

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.

NIP. 199106062019031008

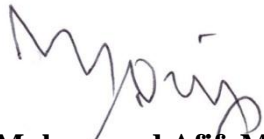
**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH
ADAB BERPAKAIAN MUSLIMAH DALAM PERSPEKTIF AL-
QUR'ĀN(STUDI PERBANDINGAN TAFSĪR FĪ ZILĀLIL QUR'ĀN
KARYA SAYYID QUṬB DAN TAFSĪR AL-JAMĪ'U LI AHKĀMIL
QUR'ĀN KARYA IMĀM AL-QURṬUBĪ)**

Oleh :

MASWATI
NIM : 181320016

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M.A.
NIP. 197504062005011009

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

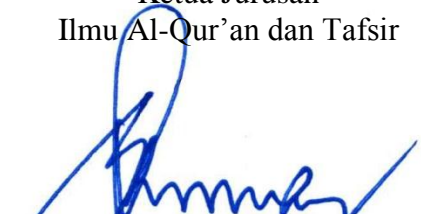
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n Maswati, NIM :181320016, yang berjudul: **Adab Berpakaian Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Perbandingan Tafsir Fi Zilalil Qur'an Karya Sayyid Quṭb dan Tafsir Al-Jami'u Li Ahkāmil Qur'an Karya Imam Al-Qurṭubi)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari kamis, tanggal 23 Juni 2022. skripsi ini telah telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2022

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota

Dr. Hj. Eva Svarifah Wardah, S.Ag, M.Hum

NIP. 197208111999032009

Sekretaris Merangkap Anggota

Mus'idul Millah, M.Ag

NIP. 198808222019031007

Anggota,

Peenguji I

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031002

Penguji II

Muhammad Alif, S.Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

Pembimbing I

Dr. Muhammad Afif, M.A.

NIP. 197504062005011009

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag.

NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtuaku, manusia istimewa yang ada dalam hidupku yaitu ibu dan bapak (Jenab dan Supi) yang telah memberiku arti kehidupan, yang telah mendidikku dengan kesabaran, yang selalu mendukungku dalam setiap kebaikan. Alhamdulillah tak henti-hentinya aku bersyukur mempunyai kedua orangtua yang luar biasa hebatnya, seperti ibu yang selalu mengingatkanku dalam kebaikan dan seperti bapak yang sabarnya begitu luas dan begitu tulus, bahkan aku tak pernah menemukan orang yang begitu sabar seperti bapak. Teruntuk bapak terimakasih selalu mendukung langkahku hingga sejauh ini dengan dukungan penuh kesabaran. Juga untuk orang-orang tersayang adik-adikku yaitu Mumu, Irul, Jani, Fajri yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk terus melangkah maju.

Terimakasih kepada Muhamad Abudin, S.Hum seseorang yang selalui membersamaiku hingga sejauh ini, yang selalu mensupportku dalam segala hal, baik dari waktu dan tenaga yang telah diberikan. Berkat bantuan dan dukungannya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk orang-orang terdekatku yang selalu melimpahkan kebaikannya untukku, yang selalu mendoakan kebaika untukku, semoga Allah balas dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda.

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”

(HR. Al-Baihaqi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Maswati, biasa dipanggil Maswa, Lahir di Serang, pada tanggal 19 Desember 1999, akan tetapi yang tertera disemua kartu identitas adalah 11 Januari 1997 karena adanya kesalahan input data ketika memasuki sekolah SD. Penulis tinggal tepatnya di Kp. Salinggara RT 01/ RW 06, Desa Sayar, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara, yang lahir dari pasangan Ibu Jenab dan Bapak SUPI. Penulis merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab. Sebelum menginjak bangku kuliah penulis disekolahkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sayar, yang terletak di kampung sebelah dari tempat tinggal. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 13 KOTA Serang yang berada di Lontar, juga merupakan Santriwati di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Serang Banten. Setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Serang yang berlokasi di Cikulur Kota Serang, lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) dengan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Maulana Hasanddin Banten.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah segala puji dan syukur semoga senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Adab Berpakaian Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Perbandingan Tafsīr Fi Zīlalil Qur’ān Karya Sayyid Quṭb dan Tafsīr Al-Jami’u Li Ahkāmil Qur’an Karya Imām Al-Qurṭubī).**”

Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpah-curahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya, dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kelak.

Dalam kesempatan ini, ijinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak. **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.**, yang mana beliau adalah Rektor perguruan tinggi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak. **Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
3. Bapak. **H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**, selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Bapak **Hikmatul Luthfi, M. Hum.**, selaku sekertaris jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, serta Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak **Dr. Muhammad Afif, M.A** dan Bapak **Salim Rosyadi, M.Ag** selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis

dengan penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dari awal penulisan skripsi hingga selesai.

5. Orangtua terhebat dan tersabarku yaitu Ibu Jenab dan Bapak Supi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi Strata 1, atas jerih payahnya lah penulis dapat melangkah sejauh ini serta merekahlah yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada adik-adik yaitu Mumu, Irul, Jani dan Fajri, serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungan dan do'anya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhamad Abudin, S.Hum. yang telah kebersamai, memberikan waktu, motivasi dan dukungannya kepada penulis bahkan ditengah kesibukannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini atas do'a, bantuan serta dukungannya yang tiada henti.
8. Sahabat dan teman-teman terbaik hususnya Siti Nurarifah Jamil, Maria Ulfah, Qurrotul Uyun, Siti Hajidah Hinati. Karena atas bantuan dan waktunya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuanga IAT A angkatan 2018, yang telah kebersamai penulis dalam proses berjalannya penulisan skripsi ini.
10. Penulis-penulis terdahulu yang telah menginspirasi keilmuan kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan semangat untuk melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda.

Namun tidak terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisa skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang lapang penulis membuka selebar-lebarnya pintu bagi pembaca yang ingin memberikan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan segenap pihak yang membutuhkan.

Serang, 14 Juni 2022

MASWATI

NIM: 181320016

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab (yang tulisannya Arab) ada yang dilambangkan dengan huruf-huruf, ada pula yang dilambangkan dengan tanda-tanda. Berikut ini daftar huruf Arab yang ditransliterasikan dengan huruf latin, diantaranya :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	M
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah ‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Berkaitan dengan vokal, antara vokal bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sama saja, yang terdiri dari bentuk vokal tunggal dan rangkap.

a) vokal tunggal

vokal tunggal bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harokat, yang transliterasinya sebagai berikut :

Tanda Harokat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Harokat <i>Fathah</i>	a	a
ـِ	Harokat <i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	Harokat <i>Dammah</i>	u	u

Contoh :

fataḥa = فَتَحَ

kutiba = كُتِبَ

naṣara = نَصَرَ

b) Vokal Rangkap

Dalam vokal rangkap yang berbahasa Arab, yang dilambangkan (gabung) antara harokat dan huruf transliterasinya, misalnya :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ـُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

Aina = أَيْنَ

Halau = حَلَاوُ

Naibun = نَيْبٌ

C. Maddah

Maddah bisa juga disebut “vokal panjang”, yang dilambangkan dengan harokat dan huruf transliterasinya (dengan) huruf dan tanda, misalnya :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
ئِ	<i>ḍammah</i> dan <i>ya</i>	ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuṭah

Ta Marbuṭah (ة) untuk transliterasinya dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Ta marbuṭah hidup

Disebut ta marbuṭah hidup karena mendapat harokat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, untuk transliterasinya adalah /t/. Contoh :

الْأَخْرَةُ خَيْرٌ

2) Ta marbuṭah mati

Disebut ta marbuṭah mati karena mendapat harokat *sukun* atau mati, karena di-*waqof*-kan. Untuk transliterasinya adalah /h/. Contoh :

خَيْرٌ الْبَرِيَّةِ

3) Apabila terdapat suatu kata pada akhir dari ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al*” dan bacaan yang kedua tersebut terpisah, sehingga ta marbuṭah tersebut ditransliterasikan “*ha* (h)”, apabila disambung atau diteruskan (*waṣal*) maka ta marbuṭah tetap ditulis dengan tanda /t/.

E. Syaddah

Syaddah disebut juga dengan tasydīd, dilambangkan dengan tanda (◌◌) pada tulisan Arab, namun jika ditransliterasikan dalam bahasa Indonesia tasydīd tersebut dilambangkan dengan huruf itu sendiri.

Contoh :

وَالنَّهَارِ = wannahari

F. Kata Sandang

Kata sandang apabila dalam tulisan Arab transliterasikan menjadi dua, yaitu kata sandang yang diikuti huruf qomariyyah dan diikuti huruf Syamsiyyah. Untuk ال Qomariyyah dialihkan menjadi huruf = *al*, sedangkan ال untuk *As-syamsiyyah* dilebur menjadi huruf sesudahnya, misal : وَالشَّمْسِ ditulis *wasy-syamsyi*.

G. Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Huruf Hamzah biasanya terletak di tengah atau di akhir suatu kata. Untuk yang letaknya diawal kata, tidak bisa dilambangkan dengan huruf Arab misalnya, *alif*.

H. Penulisan Kata

Pada penulisan kata, setiap kata baik itu *fi'il*, *ism*, maupun *huruf*, pada dasarnya ditulis secara terpisah (tidak sambung). Untuk kata-kata yang telah lazim (dalam bahasa Arab) dirangkaikan dengan kata lain, karena terdapat harokat atau huruf yang dihilangkan sehingga dalam transliterasinya penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah perkata dapat pula dirangkaikan.

Contoh: وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ = maka ditulis, “assalāmu’alaikumwarahmatullāhiwabarokātuh” atau “assalāmu’alaikum warahmatullāh wabarokatuh”.

I. Huruf Kapital

Dalam transliterasi, huruf kapital sebagaimana digunakan juga dalam EYD meskipun dalam tulisan Arab, huruf kapital tetap tidak dikenal. Dalam EYD misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Namun apabila nama seseorang didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal pada nama tersebut dan bukan huruf awal kata sandang. Dan perlu diperhatikan, misalnya dalam penggunaan huruf kapital untuk “Allah” hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, apabila penulisan tersebut disambungkan dengan kata yang lain sehingga terdapat huruf atau harokat yang dihilangkan maka huruf kapital tidak perlu digunakan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR ABSTRAK	iii
LEMBAR NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II BIOGRAFI SAYYID QUṬB DAN IMĀM AL-QURṬUBI SERTA METODOLOGI TAFSIR	
A. Biografi Sayyid Quṭb dan Metodologi Tafsir.....	15
B. Biografi Imām Al-Qurṭubi dan Metodologi Tafsir.....	25
BAB III KAJIAN TEORI ADAB BERPAKAIAN	
A. Pengertian Adab Berpakaian.....	32
B. Perintah Berpakaian.....	38
C. Perintah Menutup Aurat.....	41

D. Pakaian Sesuai Syariat	55
E. Hikmah dan Tujuan Berpakaian Sesuai Syariat.....	64

**BAB IV ADAB BERPAKAIAN MUSLIMAH DALAM TAFSĪR FĪ
ZILALIL QUR'ĀN KARYA SAYYID QUṬB DAN
TAFSĪR AL-JAMĪ'U LI AHKĀMIL QUR'AN KARYA
IMAM AL-QURṬUBĪ**

A. Klasifikasi Ayat-Ayat Adab Berpakaian.....	68
B. Penafsiran Sayyid Quṭb dan Imam Al-Qurṭbī.....	72
C. Persamaan dan perbedaan Penafsiran Sayyid Quṭb dengan Imam Al- Qurṭbī	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN